

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan atau Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dalam pandangan cara berpikir postpositivisme, digunakan untuk penelitian secara alamiah (bukan tes) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya, strategi pengumpulan informasi dilakukan secara triangulasi (bergabung), pemeriksaan informasi bersifat induktif atau subjektif, dan hasilnya eksplorasi subjektif menekankan makna dibandingkan spekulasi.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan informasi dan data terperinci, terkonsentrasi, komprehensif tentang individu, peristiwa, lingkungan, kelompok, yang melibatkan berbagai strategi dan prosedur serta banyak sumber data untuk berhasil memahami bagaimana individu, lingkungan, kelompok, berjalan sesuai dengan keadaan. Penelitian studi kasus berfokus pada bagian-bagian penting dari sebuah kasus yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Tujuan dari studi kasus dalam penelitian ini yaitu, *pertama* untuk mengetahui gambaran konsep diri negatif klien "D"

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 18.

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 339.

dan *kedua*, untuk mengetahui penerapan konseling naratif dalam mengatasi konsep diri negatif klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan data dalam melakukan penelitian di lapangan. Subjek dalam penelitian ini ialah klien "D" seorang pecandu narkoba yang memiliki konsep diri negatif. Berikut karakteristik subjek dalam penelitian ini:

1. Laki-Laki
2. Berusia 35 tahun
3. Sedang menjalani proses rehabilitasi
4. Memiliki konsep diri negatif dengan sulit dalam menerima kritik, mudah marah, selalu ingin dipuji dalam melakukan segala hal, serta beraksi pada orang lain sebagai musuh contohnya saja klien "D" selalu menganggap dirinya rendah dan merasa orang lain tidak menyukai dirinya karena telah terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, tidak hanya itu klien "D" selalu menutup diri terhadap orang disekitarnya.

Kemudian objek penelitian adalah suatu permasalahan yang diangkat di sebuah penelitian, yang menjadi objek penelitian ini adalah konsep diri negatif klien "D".

## **C. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata dalam menguraikan permasalahan yang ada di dalam penelitian. Dalam pengumpulan sumber data,

peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer, yaitu sebuah data yang dikumpulkan dan diambil dari sumber primer atau dengan kata lain sumber aslinya data tersebut, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sehingga data ini disebut data mentah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari wawancara klien “D”, teman dekat klien “D”, dan konselor klien “D”.

2. Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang tersusun melalui orang lain atau dapat juga dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder diperoleh dari observasi serta dokumentasi data tertulis. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, buku-buku, serta jurnal yang berkaitan, dan dokumen catatan klien “D” di Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dipakai dalam teknik pengumpulan data sebagai penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah yang perlu diteliti serta untuk memperoleh informasi lebih dalam dari responden.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini Informan yang akan diwawancarai secara langsung adalah klien “D”,

---

<sup>3</sup> Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 201.

<sup>4</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 123.

teman dekat klien “D”, serta orang yang mengetahui secara jelas kondisi dan keadaan klien “D” di rehabilitasi tersebut yakni konselor klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Wawancara Gambaran Konsep Diri Negatif Klien “D” Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Konsep diri negatif	Seseorang yang peka terhadap kritik	a. Sangat tidak tahan terhadap kritik yang diterimanya	1. Apakah anda merasa tersinggung apabila orang lain mengkritik diri anda? 2. Bagaimana reaksi anda setelah menerima kritik dari teman/orang lain? 3. Bagaimana jika orang lain mengomentari

				hidup anda?
			b. Mudah marah atau naik pitam	<p>1. Apakah anda termasuk seseorang yang sulit dalam menahan emosi/ mudah marah?</p> <p>2. Apakah anda berbicara kasar pada saat marah?</p> <p>3. Apakah anda menendang, memukul, melempar benda disekitar ketika marah?</p>
2.		Seseorang yang memiliki konsep diri negatif, responsif sekali	a. Tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada saat menerima pujian	<p>1. Bagaimana perasaan anda jika dipuji?</p> <p>2. Apakah anda sangat menyukai pujian?</p>

		terhadap pujian		
			b. Selalu mengeluh, mencela, dan meremehkan apa pun dan siapa pun	1. Apakah anda sering mengeluh apabila terjadi hal yang tidak sesuai dengan keinginan? 2. Apakah anda sering mencela seseorang?
3.		Cenderung merasa tidak disenangi orang lain	a. Merasa tidak diperhatikan	1. Apakah anda senang terhadap perhatian kecil dari orang lain? 2. Apakah anda sering kali kecewa ketika orang lain sibuk dan tidak memperhatikan anda?
			b. Bereaksi pada	1. Apakah anda

			orang lain sebagai musuh	berpikir bahwa orang lain tidak menyukai anda? 2. Apakah anda sering melihat orang lain dengan tatapan tajam dan sinis? 3. Apakah anda termasuk orang yang menutup diri terhadap lingkungan sekitar?
4.		Bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam	a. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya <sup>5</sup>	1. Apakah anda menyukai sebuah kompetisi? 2. Apakah anda orang yang pesimis?

<sup>5</sup> Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), hal. 163-164.

		keenganannya untuk bersaing dalam membuat prestasi		
--	--	--	--	--

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengamati, memperhatikan langsung atau tidak langsung objek penelitian, dilaksanakan secara teratur dan sesuai dengan tujuan penelitian<sup>6</sup> Teknik observasi dalam hal ini meninjau sikap, tingkah laku dan kegiatan dari klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman.

**Tabel 3.2**

### **Kisi-Kisi Observasi**

**“Penerapan Konseling Naratif Untuk Mengatasi Konsep Diri Negatif (Studi Kasus Klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman)”**

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Tidak dapat menerima kritik		
2.	Emosional		

---

<sup>6</sup> *Ibid*,hal.69.



3.	Berbicara kasar		
4.	Merusak fasilitas		
5.	Tidak suka dikoreksi		
6.	Senang dipuji		
7.	Mengeluh		
8.	Mencela		
9.	Meremehkan orang lain		
10.	Senang terhadap perhatian		
11.	Sulit percaya terhadap orang lain		
12.	Merasa tidak disukai orang lain		
13.	Suka berinteraksi		
14.	Pesimis		
15.	Merasa gagal		

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses penyediaan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat berdasarkan catatan dari berbagai sumber. Data dapat diperoleh dalam bentuk teks, gambar, dan lain-lain.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang, jalan Tegal Binangun Komplek Ponpes Ar-Rahman, Rt.35/Rw.10, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Analisis data mempunyai pengaruh dalam memberikan makna, dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>7</sup> Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis data model Robert K. Yin yaitu:

1. Perjodohan pola, ialah analisis permasalahan ini menjodohkan pola bersumber pada informasi empiris dengan pola yang diprediksikan. Apabila kedua pola ini ada persamaan, hingga hasilnya bisa memantapkan validitas internal pada riset permasalahan bersangkutan yang diuji.
2. Pembuatan eksplanasi, adalah mengkaji informasi penyidikan yang kontekstual dengan melakukan klarifikasi terhadap kasus yang dirujuk. Pemeriksaan informasi dengan strategi ini sangat penting untuk analisis kontekstual ilustratif.
3. Analisis deret waktu, yaitu penyidikan yang berhubungan langsung dengan deret waktu yang diselesaikan dalam bentuk tes dan semi tes. Penyidikan ini dapat mengikuti contoh yang lebih mendasar dan memanfaatkan penelitian percobaan.<sup>8</sup>

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu strategi pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan beberapa pilihan berbeda dari informasi sebagai alasan untuk memeriksa dan melihat informasi tersebut. Triangulasi merupakan

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.109.

<sup>8</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.140

suatu proses pengumpulan informasi dan sumber informasi yang ada, tujuan triangulasi bukan untuk menelusuri kebenaran mengenai suatu keanehan, melainkan untuk membangun pemahaman ahli yang dapat menafsirkan informasi yang ditemukan.<sup>9</sup> Langkah-langkah dari triangulasi yaitu:

1. Melihat informasi dari persepsi lapangan dengan informasi dari wawancara,
2. Melihat data yang diberikan pada semua orang, dengan data yang dikatakan secara pribadi,
3. Melihat yang disampaikan orang mengenai keadaan penelitian dengan yang disampaikan setiap waktu,
4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang individu dan cara pandang masyarakat dalam berbagai golongan,
5. Membandingkan kesimpulan wawancara dan hal-hal lain dalam laporan yang terhubung.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama, 2015), hal. 117.

<sup>10</sup> Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 109.